

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menuliskan apa yang dirasa, atau apa yang dipikirkan dalam bahasa yang indah yang mengandung bahasa kiasan, dan berkonotasi. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan di kelas. Keterampilan menulis puisi wajib dikuasai oleh siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengkespresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Proses pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif. Proses kreatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkaian kata-kata yang disebut dengan istilah puisi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi sementara di kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit, pembelajaran bahasa Indonesia (bahasan Sastra) dalam hal ini pembelajaran menulis kreatif puisi kurang mencapai hasil yang maksimal, baik dari segi minat maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Salah satu faktor utama rendahnya kemampuan menulis kreatif puisi ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran menulis

kreatif puisi ini menggunakan media gambar. Padahal media gambar menuntut konsentrasi yang terus menerus, membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan. Setelah itu siswa diberi tugas untuk membuat puisi, minggu berikutnya tugas itu dikumpulkan, dengan metode seperti itu siswa merasa tertekan sehingga siswa sulit dalam menemukan ide, dan akhirnya siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi.

Hasil dapat dilihat dari presentase siswa dalam pembelajaran pada menulis kreatif puisi, yaitu: 1). Peningkatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih rendah yaitu 85% siswa, karena penggunaan media kurang tepat, 2). Keaktifan siswa kurang dalam kegiatan pembelajaran yaitu sekitar 95% siswa, karena kurangnya penggunaan media, 3). Siswa belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dalam bentuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yaitu sekitar 80% siswa, 4). Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru yaitu 70% dari siswa. Kelemahan-kelemahan di atas menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Adapun alasan-alasan yang mengakibatkan peneliti beranggapan bahwa pembelajaran menulis puisi sekarang ini dirasakan kurang mendapat perhatian dari siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa. Nilai rata-rata ulangan siswa ternyata selalu lebih rendah dari KKM yang telah ditetapkan SMP Negeri 3 Sawit. Hasil belajar dari 35 siswa menunjukkan kurang dari 50% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, sedangkan sisanya selalu dibawah KKM.

Berangkat dari permasalahan tersebut, yang mulanya menggunakan media gambar, maka peneliti mencoba untuk menerapkan media pohon pintar dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Media Pohon Pintar pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit Tahun Ajaran 2011/2012".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan keaktifan siswa dalam menulis kreatif puisi media pohon pintar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi media pohon pintar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit tahun ajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan pokok yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan keaktifan menulis kreatif puisi menggunakan media pohon pintar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit tahun ajaran 2011/2012.
2. Peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi setelah menggunakan media pohon pintar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit tahun ajaran 2011/2012.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media pohon pintar dan dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis untuk siswa, sekolah, dan peneliti itu sendiri. Adapun manfaatnya yaitu:

- a. Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan Guru.
- 2) Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif
- 3) Belajar berfikir rasional dalam menyelesaikan persoalan sehari-hari.
- 4) Membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan.

b. Sekolah SMP Negeri 3 Sawit

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 2) Meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa
- 3) Tercipta hubungan yang serasi atau baik antara sekolah dengan lingkungan sekitar.

c. Peneliti

- 1) Memperoleh wawasan lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan media pohon pintar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2011/2012.
- 2) Peneliti dapat mengetahui media yang tepat dan relevan untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.